

**TESIS**

**SANKSI HUKUM TERHADAP PENYIDIK YANG TIDAK  
MEMASUKKAN ALAT BUKTI DALAM SEBUAH PROSES  
PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**



**Oleh**

**VERONIKA DEVITA PARAMITA SARI  
NIM. 2220215320077**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN**

**2024**

**SANKSI HUKUM TERHADAP PENYIDIK YANG TIDAK MEMASUKKAN ALAT  
BUKTI DALAM SEBUAH PROSES PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KEKERASAN  
SEKSUAL**

**TESIS**

**Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum  
Universitas Lambung Mangkurat**

**Oleh**

**VERONIKA DEVITA PARAMITA SARI  
NIM. 2220215320077**

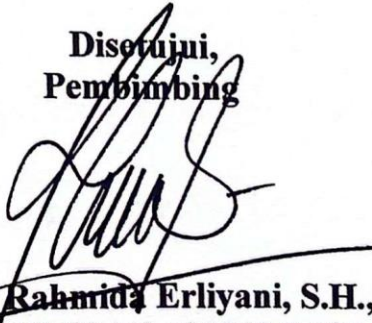
**PROGRAM MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN**

**2024**

**Judul Tesis : SANKSI HUKUM TERHADAP PENYIDIK YANG TIDAK MEMASUKKAN ALAT BUKTI DALAM SEBUAH PROSES PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL**

**Nama : Veronika Devita Paramita Sari**  
**NIM : 2220215320077**

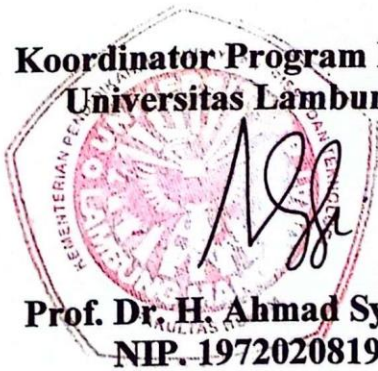
**Disetujui,  
Pembimbing**



**Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.**  
**NIP. 19730420 200312 2 002**

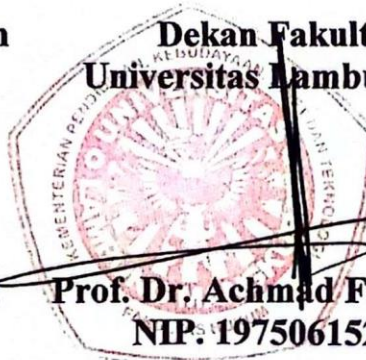
**Diketahui,**

**Koordinator Program Magister Hukum  
Universitas Lambung Mangkurat**



**Prof. Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.**  
**NIP. 19720208199903 1 004**

**Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Lambung Mangkurat**



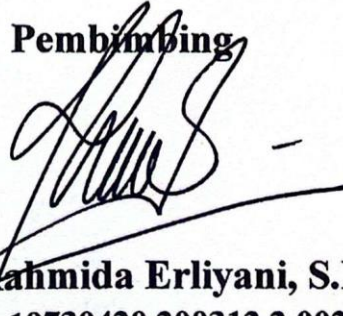
**Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.**  
**NIP. 19750615200312 1 001**

**Tanggal Lulus :**

**Tanggal Wisuda :**

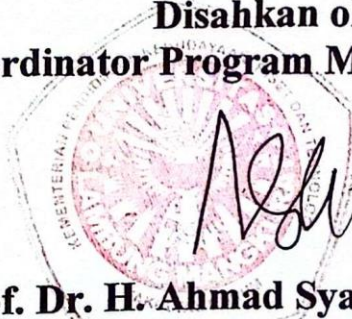
**Tesis ini  
Telah Diperiksa dan Disetujui  
Pada Tanggal .....**

**Pembimbing**



**Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.  
NIP. 19730420 200312 2 002**

**Disahkan oleh  
Koordinator Program Magister Hukum**



**Prof. Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.  
NIP. 19720208199903 1 004**

**Diketahui oleh  
Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Lambung Mangkurat**



**Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.  
NIP. 19750615200312 1 001**

Tesis Ini Telah Dipertahankan  
Di Depan  
Sidang Panitia Penguji Tesis  
Pada Tanggal .....

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Prof. Dr. Anang Shophan Tornado, S.H., M.H., M.Kn.

Sekretaris : Prof. Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H.

Anggota : Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”*

*(Yeremia 29: 11)*

*“Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku. Engkau menyediakan hidangan bagiku, di hadapan lawanku; Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak; pialaku penuh melimpah.”*

*(Mazmur 23: 4-5)*

## PUJI TUHAN

Kupersembahkan tesis dan gelar akademik ini untuk Tuhan Yesus, oleh karena kemurahan Tuhan dan cinta kasih-Nya di hidup saya. Saya tidak akan pernah ada sampai di titik ini.

Kedua, kupersembahkan pencapaian saya untuk orang-orang tercinta dan terkasih, yaitu mendiang ayahanda Rizerius Siprianus Ngadino dan ibunda Maria Theresia Supriyati.

*“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”*

*(Matius 6: 33)*

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Veronika Devita Paramita Sari

NIM : 2220215320077

Program Studi : Magister Hukum

Konsentrasi Hukum : Hukum Acara

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Veronika Devita Paramita Sari  
NIM. 2220215320077

**SARI, VERONIKA DEVITA PARAMITA. 2024. "SANKSI HUKUM TERHADAP PENYIDIK YANG TIDAK MEMASUKKAN ALAT BUKTI DALAM SEBUAH PROSES PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL". Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. 101 halaman.**

## **RINGKASAN**

Pertama pengaturan sanksi hukum bagi penyidik (anggota kepolisian) yang tidak memasukkan alat bukti, tidak diatur secara tegas maupun khusus dalam suatu peraturan, tetapi hal tersebut tersebut dapat kita temukan dalam berbagai peraturan, baik peraturan internal kepolisian, maupun dalam peraturan umum yakni Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Seperti dikenakan sanksi atau hukuman disiplin, sanksi pelanggaran kode etik dan hukum pidana yang berlaku. Kedua, Upaya hukum yang dapat dilakukan korban yakni dapat melakukan pengaduan ke Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri, karena adanya unsur pelanggaran prosedur atau penyalahgunaan wewenang oleh penyidik. Kedua, korban juga bisa melaporkan ke Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Badan Reserses Kriminal Peraturan Negara Republik Indonesia. Ketiga, korban juga bisa melaporkan ke Komisi Kepolisian Nasional.

Oleh sebab itu, perlunya pembaharuan atau pengaturan baru secara spesifik yang mengatur tentang sanksi hukum bagi penyidik yang tidak melakukan tugasnya dengan benar, seperti tidak memasukkan alat bukti pada sebuah proses penyidikan tindak pidana kekerasan seksual dan sebagainya. Selanjutnya sebaiknya pihak kepolisian ketika ada laporan pengaduan dari korban maupun masyarakat, diharapkan bekerja secara profesional, transparan dan akuntabel sebagai aparat penegak hukum.

**SARI, VERONIKA DEVITA PARAMITA. 2024. “Sanksi Hukum Terhadap Penyidik Yang Tidak Memasukkan Alat Bukti Dalam Sebuah Proses Penyidikan Tindak Pidana Kekerasan Seksual”. Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. 101 halaman.**

## **ABSTRAK**

**Kata Kunci :** Alat Bukti, Penyidikan, Sanksi Hukum, Upaya Hukum.

Tujuan penelitian tesis yang berjudul Sanksi Hukum Terhadap Penyidik Yang Tidak Memasukkan Alat Bukti Pada Proses Penyidikan Tindak Pidana Kekerasan Seksual untuk mengkaji dan menganalisis sanksi hukum terhadap penyidik yang tidak memasukkan alat bukti dalam sebuah proses penyidikan tindak pidana kekerasan seksual serta Untuk mengkaji dan menganalisis upaya hukum yang bisa dilakukan oleh korban ketika penyidik tidak melengkapi alat bukti dalam proses tindak pidana kekerasan seksual. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian hukum normatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Undang-Undang (*Statue Approach*) dan Pendekatan Kasus (*Case Approach*).

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Pertama, Pengaturan sanksi hukum bagi penyidik (anggota kepolisian) yang tidak memasukkan alat bukti, tidak diatur secara tegas maupun khusus dalam suatu peraturan, tetapi hal tersebut tersebut dapat kita temukan dalam berbagai peraturan, baik peraturan internal kepolisian, maupun dalam peraturan umum yakni Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Seperti dikenakan sanksi atau hukuman disiplin, sanksi pelanggaran kode etik dan hukum pidana yang berlaku. Kedua, Upaya hukum yang dapat dilakukan korban yakni dapat melakukan pengaduan ke Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) Polri, karena adanya unsur pelanggaran prosedur atau penyalahgunaan wewenang oleh penyidik. Kedua, korban juga bisa melaporkan ke Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Badan Reserses Kriminal Peraturan Negara Republik Indonesia. Ketiga, korban juga bisa melaporkan ke Komisi Kepolisian Nasional.

**SARI, VERONIKA DEVITA PARAMITA SARI. 2024. "Legal Sanctions Against Investigators Who Do Not Include Evidence In The Process Of Investigating Criminal Sexual Violence".** Master Program in Law, Faculty of Law, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Supervisor: **Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.** 101 pages.

## **ABSTRACT**

**Keywords :** Evidence, Investigations, Legal Sanctions, Legal Remedies.

The aim of the thesis research entitled Legal Sanctions Against Investigators Who Do Not Include Evidence in the Process of Investigating Crimes of Sexual Violence is to examine and analyze legal sanctions against investigators who do not include evidence in the process of investigating criminal acts of sexual violence and to study and analyze the legal remedies that have been implemented. can be carried out by victims when investigators do not complete the evidence in the process of criminal sexual violence. The type of research that the author uses is normative legal research. The approach in this research uses the Law approach and the Case Approach.

The research results obtained are: First, the regulation of legal sanctions for investigators (police members) who do not include evidence is not regulated expressly or specifically in a regulation, but we can find this in various regulations, both internal police regulations and in general regulations, namely the Criminal Code (KUHP). Such as being subject to sanctions or disciplinary penalties, sanctions for violating the code of ethics and applicable criminal law. Second, the legal remedy that the victim can take is to make a complaint to the National Police's Professional and Security Division (Propam), because there are elements of procedural violations or abuse of authority by investigators. Second, victims can also report to the National Police Headquarters of the Republic of Indonesia, the Criminal Investigation Agency of the Republic of Indonesia State Regulations. Third, victims can also report to the National Police Commission.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan kasih karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul **“SANKSI HUKUM TERHADAP PENYIDIK YANG TIDAK MEMASUKKAN ALAT BUKTI DALAM SEBUAH PROSES PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL”** dapat terselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Pertama-tama pada kesempatan ini izinkan penulis ucapkan dengan segenap kerendahan hati dan terima kasih dengan cinta dan tulus kepada kedua orang tua penulis, mendiang ayahanda Rizerius Siprianus Ngadino dan ibunda Maria Theresia Supriyati yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, merawat, mendidik dan mendukung selalu tanpa ruang dan waktu.

Penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat;
2. Bapak Prof. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
4. Bapak Prof. Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. selaku Pembimbing Penulisan Tesis saya yang dengan kesabarannya serta di sela-sela kesibukan selalu berkesempatan untuk meluangkan waktu memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Tesis ini;
5. Ibu Prof. Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini;
6. Bapak Prof. Dr. Anang S. Tornado, S.H., M.H., M.Kn. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini;
7. Seluruh Dosen Pengajar Program Kekhususan Hukum Acara dan seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu dasar mengenai

teori-teori hukum dan pengetahuan serta tuntunan yang sangat baik dan bermanfaat bagi penulis;

8. Seluruh Staf Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Keuangan dan Kepegawaian, Umum serta seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah sabar dan bersedia melayani serta membantu penulis untuk melayani keperluan pendidikan penulis selama masa perkuliahan;
9. Seluruh Staf Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah bersedia membantu penulis untuk memperoleh bahan-bahan dalam penulisan tesis ini;
10. Kakak-kakak Penulis, Priska Risnawati, Ana Frahmawati, Ellysabeth Ngadiyanti yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada Penulis;
11. Untuk sahabat yang menjadi bagian cerita selama masa perkuliahan berlangsung, Kepada Ersa, Laili, Huda, Mariatul, Ainun, Zulfadin, Aryo, yang sudah memberikan kenangan-kenangan yang tidak terlupakan semasa kuliah dan tak akan dilupakan oleh Penulis;
12. Kepada sahabat, Novilia, Lina, Boy, Kezia beserta anak-anak *Connect Group* 6 dan 12 lainnya yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat kepada Penulis;
13. Kepada Ibu Shanty Komalasari, M. Psi., Psikolog sebagai psikolog sekaligus teman cerita saya yang selalu memberikan bantuan, dukungan, arahan dan motivasi yang tak akan terlupakan oleh Penulis;
14. Teman-teman dalam Program Kekhususan Hukum Acara angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan dan masukan serta informasi kepada Penulis;
15. Teman-teman angkatan 2022 yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan motivasi selama ini;
16. Serta semua pihak yang telah membantu terselesainya tesis.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari kekurangan dan kelemahan dari tesis ini. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca terutama bagi yang ingin melanjutkan maupun mengembangkan tesis ini.

Banjarmasin, 08 Juli 2024

Penulis,

Veronika Devita Paramita Sari

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I	PENDAHULUAN..... 1
A.	Latar Belakang Masalah ..... 1
B.	Rumusan Masalah ..... 6
C.	Keaslian Penelitian..... 7
D.	Tujuan Dan Kegunaan Penelitian ..... 8
1.	Tujuan Penelitian ..... 8
2.	Kegunaan Penelitian ..... 8
E.	Tinjauan Pustaka ..... 9
1.	Tinjauan Teoritis ..... 9
1)	Teori Penegakan Hukum..... 9
2)	Teori Perlindungan Hukum..... 12
3)	Teori Keadilan..... 12
4)	Teori Pembuktian ..... 14
2.	Tinjauan Konseptual ..... 15
1)	Tindak Pidana Kekerasan Seksual ..... 15
2)	Hukum Pembuktian..... 18
3)	Psikologi Hukum..... 20
F.	Metode Penelitian ..... 25
G.	Sistematika Penulisan ..... 30
BAB II	SANKSI HUKUM TERHADAP PENYIDIK YANG TIDAK MEMASUKKAN ALAT BUKTI DALAM SEBUAH PROSES PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL ..... 30
A.	Alat Bukti Pada Proses Penyidikan Tindak Pidana Kekerasan Seksual ..... 30
B.	Sanksi Hukum Terhadap Penyidik Yang Tidak Memasukkan Alat Bukti..... 42
BAB III	LANGKAH HUKUM YANG BISA DILAKUKAN OLEH KORBAN KETIKA PENYIDIK TIDAK MELENGKAPI ALAT BUKTI DALAM PROSES TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL..... 72
A.	Penegakan Hukum Dalam Tindak Pidana Kekerasan Seksual ..... 72
B.	Langkah Hukum Yang Dapat Dilakukan Korban Ketika Penyidik Tidak Memasukkan Alat Bukti..... 83

BAB IV	PENUTUP .....	101
	A. Kesimpulan .....	101
	B. Saran .....	102

DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP